

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Peserta didik yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai macam faktor. Faktor yang dapat menghasilkan perubahan juga berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan alat untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan guru. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, peserta didik, orang lain atau penulis buku dan produser media. Salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah peserta didik atau juga guru.¹

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan jangka panjang tahap kedua, maka pelaksanaan pendidikan di sekolah dituntut mengadakan peningkatan dan penyempurnaan dalam proses belajar mengajar, begitu pula dengan pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA yang dikehendaki dalam KTSP adalah pembelajaran yang menekankan pemberian pengalaman langsung

¹ Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 11-12.

untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.²

MTs NU 09 Gemuh adalah sebuah lembaga pendidikan yang sederajat dengan SMP yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang terletak di desa Pucangrejo, Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal yang memiliki fasilitas sekelas sekolah menengah favorit dengan dilengkapi laboratorium IPA, Bahasa, dan ruang Multimedia.

Berdasarkan observasi awal di MTs NU 09 Gemuh dan dokumen peserta didik tentang hasil belajar peserta didik kelas VIII, diperoleh data bahwa pada mata pelajaran Fisika materi pokok Cahaya, peserta didik mendapat nilai dengan rata-rata 60,0. Nilai ini masih jauh di bawah nilai KKM sekolah, di mana sekolah ini telah menetapkan untuk mata pelajaran Fisika nilai KKM-nya adalah 65,0. Dan berdasarkan wawancara pada tanggal 14 Februari 2011 dengan ibu Endang Rahayu Apriyanti, S. Pd selaku guru Fisika, bahwa nilai peserta didik kelas VIII rendah disebabkan peserta didik kurang menguasai materi pokok Cahaya dan waktu yang diperlukan untuk materi Cahaya sangat panjang, maka peserta didik kesulitan mengingat-ingat materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

MTs NU 09 Gemuh meskipun sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) namun kadang-kadang masih menggunakan metode pengajaran dengan paradigma lama, yaitu masih menggunakan metode konvensional berupa metode ceramah, sehingga guru menjadi pusat pembelajaran. Akibatnya, peserta didik merasa bosan belajar Fisika, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi kurang maksimal.

Materi pokok Cahaya ini merupakan materi yang susah dipahami oleh peserta didik kelas VIII. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Bahwa dengan memanfaatkan media pengajaran atau alat peraga dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru,

² E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) cet 1, hlm. 110

serta dapat memotivasi dan merangsang belajar siswa, bahkan dapat membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.³

Melalui media pembelajaran visual *mcromedia flash* diharapkan dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam pengajaran sehingga meningkatkan pemahaman konsep. Dimana dengan media pembelajaran visual ini dapat membantu memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran. Khususnya dalam pembelajaran Fisika, dengan menggunakan media pembelajaran visual diharapkan peserta didik dapat dengan mudah memahami konsep Fisika.

Sementara itu, alat peraga Papan Optik juga sesuai diterapkan pada materi pokok Cahaya karena dengan alat peraga ini, perhatian peserta didik akan lebih terpusat dengan yang didemonstrasikan sehingga proses pembelajaran peserta didik akan lebih terarah, dan dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar, serta dapat membantu peserta didik ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan. Penggunaan alat peraga akan memberikan visualisasi konsep yang sebenarnya. Dengan menggunakan Papan Optik guru dapat memberikan visualisasi jalannya sinar-sinar istimewa hingga membentuk suatu bayangan dan menggambarkan letak serta ukuran bayangan.

Penggunaan alat peraga dan media pembelajaran visual diperlukan agar penyampaian materi tidak hanya dalam bentuk hafalan-hafalan, tetapi juga dapat menanamkan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami dan mengembangkan apa yang telah diperolehnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang: **“Studi Komparasi Hasil Belajar Fisika dengan Menggunakan Media Pembelajaran Visual *Macromedia Flash* dan Alat Peraga Papan Optik pada Materi Pokok Cahaya Peserta Didik Kelas VIII MTs NU 09 Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011”**.

³ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Alumni, 1986) hlm. 23

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dari judul di atas, maka penulis menjelaskan istilah-istilah pokok yang terkandung dalam skripsi sebagai berikut:

1. Studi komparasi

Studi komparasi adalah Suatu penyelidikan untuk membandingkan dua perkara/fenomena atau lebih.⁴ Penelitian ilmiah tentang perbandingan objek-objek penelitian. Dalam hal ini adalah untuk mengetahui perbedaan dengan membandingkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran visual *macromedia flash* dan alat peraga Papan Optik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁵ Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasa ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Fisika dengan menggunakan media pembelajaran visual *macromedia flash* dan alat peraga Papan Optik pada materi pokok Cahaya.

3. Media pembelajaran visual *macromedia flash*

Macromedia flash adalah sebuah program multimedia dan animasi yang keberadaannya ditujukan bagi pecinta desain dan animasi untuk berkreasi membuat aplikasi-aplikasi unik, animasi-animasi interaktif pada halaman *web*, film animasi kartun, presentasi bisnis maupun kegiatan.⁶

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan sains, *macromedia flash* ini dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran visual. *Macromedia flash* merupakan sebuah media untuk membuat animasi-

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 35

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), Cet. 6, hlm. 22

⁶ Angga Yuda Ramadianto, *Membuat Gambar Vektor dan Animasi Atraktif dengan Flash Profesional 8*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hlm. 9.

animasi bergerak yang sesuai dengan kejadian sebenarnya, sehingga materi yang diajarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

4. Alat peraga Papan Optik

Alat peraga adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar proses belajar peserta didik lebih efektif dan efisien.⁷

Alat peraga Papan Optik adalah alat peraga yang dapat digunakan untuk menjelaskan konsep pembentukan bayangan akibat adanya pemantulan dan pembiasan cahaya. Alat peraga ini merupakan alat peraga sederhana, ukuran dari alat peraga ini 80 cm x 60 cm untuk mengajar di depan kelas atau disesuaikan dengan kebutuhan. Papan Optik terdiri dari dua bagian utama yaitu papan tempel yang digunakan untuk menempel benda, bayangan dan cermin. Sedangkan bagian kedua adalah benda tempel (benda, bayangan, dan cermin).

5. Cahaya

Cahaya merupakan salah satu materi pokok yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah atau MTs pada kelas VIII semester 2. Materi yang dipelajari dalam penelitian ini hanya pada sub materi sifat-sifat cahaya, pemantulan cahaya, pemantulan cahaya pada cermin datar, pemantulan cahaya pada cermin lengkung, dan lensa.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada perbedaan hasil belajar Fisika dengan menggunakan media pembelajaran visual *Macromedia Flash* dan alat peraga Papan Optik pada materi pokok Cahaya peserta didik kelas VIII MTs NU 09 Gemuh Kendal tahun pelajaran 2010/2011?

⁷N. Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2000), hlm. 110

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama:

1. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Peserta Didik
 - 1) Peserta didik lebih termotivasi dalam meningkatkan kemampuan belajarnya.
 - 2) Meningkatkan penguasaan materi pelajaran.
 - 3) Menumbuhkan sikap kritis, kreatif, serta dapat berpikir logis.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Dapat dijadikan rujukan untuk memilih media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi pokok Fisika yang diajarkan.
 - 2) Dapat dijadikan alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas serta keberhasilan dalam pembelajaran Fisika.
 - c. Bagi Sekolah
 - 1) Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - 2) Dapat memberdayakan semua alat multimedia yang tersedia untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Manfaat secara teoritis
 - a. Menambah pengetahuan pembaca.
 - b. Dapat dijadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.
 - c. Menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan merupakan wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat di bangku kuliah.